

**ANALISIS PEMANFAATAN SYARIAH DIGITAL BANKING DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI KEUANGAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

¹Alya Sabita Lutfiyah, ²M.Nazori, ³M.Maulana Hamzah

^{1,2,3}UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹alyasabita84@gmail.com, ²nazorimajid@uinjambi.ac.id,

³mhamzah@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information technology has accelerated the transformation of banking services into digital platforms, including Islamic banking. Sharia Digital Banking provides users with convenient, secure, and efficient financial services while maintaining compliance with Islamic principles. This study aims to analyze the utilization of Sharia Digital Banking in improving the financial efficiency of lecturers at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, identify the benefits obtained, and examine the challenges encountered during its implementation. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation involving lecturers who actively utilize Sharia Digital Banking services. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while the validity of the findings was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that the utilization of Sharia Digital Banking significantly improves lecturers' financial efficiency by providing easier access to banking services, reducing transaction time and costs, enhancing financial management effectiveness, and enabling real-time transaction monitoring. Despite these advantages, several challenges remain, including unstable internet connectivity, limited understanding of certain application features, and concerns regarding digital transaction security. Overall, Sharia Digital Banking plays a significant role in supporting more effective, efficient, transparent, and Sharia-compliant financial management among lecturers. This study is expected to contribute to the development of more innovative Islamic digital banking services while promoting digital financial literacy within higher education institutions.

Keywords: Sharia Digital Banking, Financial Efficiency, Lecturers, Islamic Banking.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi layanan perbankan menuju sistem digital, termasuk pada sektor perbankan syariah. Kehadiran Syariah Digital Banking memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan secara cepat, praktis, aman, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Syariah Digital Banking dalam meningkatkan efisiensi keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mengidentifikasi manfaat yang diperoleh, serta mengkaji kendala yang dihadapi selama penggunaannya. Penelitian menggunakan

pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap dosen FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang menggunakan layanan Syariah Digital Banking. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Syariah Digital Banking mampu meningkatkan efisiensi keuangan dosen melalui kemudahan akses layanan perbankan, penghematan waktu dan biaya transaksi, peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan, serta kemudahan dalam memantau transaksi secara real time. Selain memberikan berbagai manfaat, penelitian juga menemukan beberapa kendala, antara lain gangguan jaringan internet, keterbatasan pemahaman terhadap beberapa fitur aplikasi, serta kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital. Secara keseluruhan, Syariah Digital Banking berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan dosen yang lebih efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan layanan digital perbankan syariah yang lebih inovatif serta meningkatkan literasi keuangan digital di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Syariah Digital Banking, Efisiensi Keuangan, Dosen, Perbankan Syariah.

A. Pendahuluan

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sektor jasa keuangan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong lembaga perbankan untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang lebih cepat, mudah, aman, dan efisien. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya Syariah Digital Banking, yaitu layanan perbankan berbasis teknologi digital yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai aktivitas

keuangan tanpa harus datang langsung ke kantor bank. Melalui layanan ini, transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga pemantauan saldo dapat dilakukan secara real time melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan jaringan internet. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan perbankan syariah sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.

Perkembangan layanan digital perbankan syariah juga

memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan individu. Digital Banking syariah tidak hanya berfungsi sebagai media transaksi, tetapi juga menjadi sarana yang mampu membantu pengguna dalam mengelola keuangan secara lebih terencana melalui berbagai fitur seperti riwayat transaksi, notifikasi pembayaran, mutasi rekening, hingga pemantauan saldo secara real time. Kemudahan tersebut memberikan peluang bagi pengguna untuk mengurangi biaya transaksi, menghemat waktu, serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam layanan perbankan syariah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan masyarakat.

Bagi dosen sebagai tenaga pendidik dan akademisi, efisiensi pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang mendukung pelaksanaan tugas profesional. Aktivitas dosen tidak hanya berkaitan dengan proses pembelajaran, tetapi juga meliputi penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, serta berbagai kegiatan administrasi akademik yang memerlukan transaksi keuangan secara rutin. Oleh karena itu, keberadaan Syariah Digital Banking menjadi alternatif layanan yang mampu memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa dibatasi oleh waktu maupun lokasi. Pemanfaatan layanan tersebut memungkinkan dosen mengalokasikan waktu yang sebelumnya digunakan untuk melakukan transaksi secara konvensional menjadi lebih produktif dalam menjalankan tugas akademiknya.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Digital Banking syariah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi layanan keuangan. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, manfaat layanan, keamanan sistem, serta literasi keuangan menjadi faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan masyarakat terhadap layanan Digital Banking syariah. Selain itu, penggunaan layanan digital mampu

meningkatkan efektivitas transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kelompok nasabah umum, mahasiswa, maupun masyarakat perkotaan sehingga belum banyak yang mengkaji pemanfaatan Syariah Digital Banking pada kalangan dosen di perguruan tinggi keagamaan Islam.

Data survei nasional yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa penggunaan layanan Digital Banking syariah di kalangan profesional dan akademisi terus mengalami peningkatan. Sebagian besar responden telah memanfaatkan layanan digital untuk melakukan transaksi keuangan maupun mengelola aktivitas finansial sehari-hari. Hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan Digital Banking syariah mampu mengurangi waktu transaksi dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Namun demikian, pemanfaatan berbagai fitur layanan digital tersebut masih belum optimal

karena sebagian pengguna hanya memanfaatkan fungsi dasar seperti transfer dana dan pengecekan saldo, sedangkan fitur pengelolaan keuangan yang lebih komprehensif belum digunakan secara maksimal.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Meskipun sebagian besar dosen telah menggunakan layanan Syariah Digital Banking dalam aktivitas keuangan sehari-hari, pemanfaatannya masih didominasi oleh transaksi dasar. Berbagai fitur yang mendukung perencanaan keuangan, monitoring pengeluaran, maupun pengendalian aktivitas finansial belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi perbankan syariah dengan praktik penggunaan di lingkungan akademik, sehingga potensi efisiensi yang ditawarkan oleh layanan digital belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh pengguna.

Secara teoritis, konsep Digital Banking syariah menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan

efisiensi melalui kemudahan akses layanan, pengurangan biaya transaksi, percepatan waktu pelayanan, serta peningkatan kualitas informasi keuangan. Teori efisiensi keuangan juga menyatakan bahwa individu yang memiliki akses terhadap informasi keuangan yang cepat dan akurat akan lebih mampu mengambil keputusan finansial secara rasional dan terencana. Dengan demikian, pemanfaatan Syariah Digital Banking seharusnya mampu memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dosen sebagai pengguna layanan. Namun, implementasi teori tersebut masih memerlukan pembuktian empiris, khususnya pada lingkungan perguruan tinggi Islam yang memiliki karakteristik pengguna berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji pengaruh Digital Banking terhadap minat penggunaan, kepuasan nasabah, maupun loyalitas

pelanggan. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana pemanfaatan Syariah Digital Banking dapat meningkatkan efisiensi keuangan dosen masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menempatkan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai subjek penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai praktik penggunaan Syariah Digital Banking dalam mendukung efisiensi keuangan di lingkungan akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Syariah Digital Banking dalam meningkatkan efisiensi keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari penggunaan layanan tersebut, serta mengkaji berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan

syariah, menjadi masukan bagi industri perbankan syariah dalam meningkatkan kualitas layanan digital, serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam memperkuat literasi keuangan digital bagi sivitas akademika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam fenomena pemanfaatan Syariah Digital Banking dalam meningkatkan efisiensi keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengalaman, persepsi, manfaat, serta kendala yang dihadapi informan dalam menggunakan layanan perbankan digital syariah.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sebagian besar dosen di lingkungan fakultas tersebut

telah memanfaatkan layanan Syariah Digital Banking dalam aktivitas keuangan sehari-hari sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian terdiri atas dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan layanan Syariah Digital Banking. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti aktif menggunakan layanan Digital Banking syariah serta bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dengan para dosen sebagai informan utama serta hasil observasi terhadap pemanfaatan layanan Syariah Digital Banking. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen, buku, jurnal ilmiah, peraturan, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan Digital Banking syariah,

efisiensi keuangan, dan teknologi perbankan syariah.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan Syariah Digital Banking dalam aktivitas keuangan dosen. Wawancara dilakukan secara mendalam menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sehingga peneliti dapat menggali informasi mengenai manfaat, efektivitas, serta kendala penggunaan layanan Digital Banking syariah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen pendukung, seperti arsip, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (human instrument). Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, serta dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, melakukan analisis, menafsirkan hasil penelitian,

serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar-temuan. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan

kredibilitas, konsistensi, dan validitas temuan penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Syariah Digital Banking oleh Dosen FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah memanfaatkan layanan Syariah Digital Banking dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Layanan yang paling sering digunakan meliputi transfer dana, pembayaran tagihan listrik dan air, pembelian pulsa dan paket data, pembayaran zakat dan infak, pembayaran berbagai transaksi melalui QRIS, serta pengecekan saldo dan mutasi rekening secara real time. Kemudahan akses melalui telepon pintar menjadikan layanan tersebut sebagai pilihan utama dibandingkan transaksi secara langsung di kantor bank.

Para informan menyatakan bahwa penggunaan Syariah Digital Banking memberikan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai

transaksi keuangan tanpa harus datang ke kantor cabang maupun mesin ATM. Seluruh transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja selama tersedia jaringan internet. Kondisi ini dinilai sangat membantu dosen yang memiliki mobilitas tinggi karena aktivitas akademik seperti mengajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan administrasi sering kali menyita waktu.

2. Manfaat Syariah Digital Banking dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa manfaat utama yang dirasakan dosen setelah menggunakan layanan Syariah Digital Banking.

Pertama, layanan digital mampu menghemat waktu transaksi. Aktivitas perbankan yang sebelumnya memerlukan kunjungan ke kantor bank kini dapat diselesaikan hanya dalam beberapa menit melalui aplikasi digital. Efisiensi waktu tersebut memberikan kesempatan bagi dosen untuk lebih fokus menjalankan tugas akademik dan kegiatan profesional lainnya.

Kedua, penggunaan Syariah Digital Banking membantu mengurangi biaya transaksi. Berbagai

transaksi dapat dilakukan secara digital dengan biaya administrasi yang relatif rendah sehingga lebih ekonomis dibandingkan transaksi konvensional. Selain itu, dosen tidak lagi mengeluarkan biaya transportasi untuk datang ke kantor bank atau ATM.

Ketiga, layanan Digital Banking meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Melalui fitur riwayat transaksi, mutasi rekening, dan notifikasi otomatis, dosen dapat memantau arus kas secara lebih mudah sehingga pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dengan lebih baik. Kemudahan tersebut juga membantu pengguna dalam menyusun perencanaan keuangan secara lebih teratur.

Keempat, Syariah Digital Banking memberikan kemudahan akses layanan keuangan berbasis syariah. Berbagai transaksi dilakukan sesuai prinsip-prinsip syariah sehingga meningkatkan rasa aman dan kepercayaan pengguna terhadap sistem perbankan yang digunakan.

3. Kendala dalam Pemanfaatan Syariah Digital Banking

Meskipun memberikan banyak manfaat, penelitian juga menemukan

beberapa kendala yang masih dihadapi pengguna.

Kendala pertama adalah ketergantungan terhadap jaringan internet. Ketika koneksi internet tidak stabil, proses transaksi menjadi terhambat bahkan terkadang gagal dilakukan. Kondisi tersebut menjadi salah satu hambatan utama dalam penggunaan layanan digital.

Kendala kedua adalah belum optimalnya pemanfaatan seluruh fitur aplikasi. Sebagian dosen masih menggunakan layanan Digital Banking hanya untuk transaksi dasar seperti transfer dan pembayaran tagihan, sedangkan fitur-fitur lain yang dapat membantu pengelolaan keuangan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Kendala ketiga berkaitan dengan keamanan transaksi digital. Beberapa informan masih memiliki kekhawatiran terhadap risiko penipuan digital, penyalahgunaan data pribadi, maupun kejahatan siber. Oleh karena itu, pengguna selalu berupaya menjaga kerahasiaan PIN, kata sandi, serta kode OTP ketika melakukan transaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Syariah Digital Banking telah memberikan kontribusi

positif terhadap peningkatan efisiensi keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada sektor perbankan syariah tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Kemudahan akses layanan menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan Syariah Digital Banking. Seluruh aktivitas transaksi dapat dilakukan secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi. Kondisi ini sejalan dengan konsep digital banking yang menekankan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan melalui kemudahan, kecepatan, dan efisiensi proses transaksi.

Dari sisi efisiensi waktu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi Digital Banking mampu mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan. Dosen tidak lagi harus mengantre di kantor bank maupun ATM sehingga waktu yang tersedia dapat dialokasikan untuk kegiatan

akademik seperti pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi layanan keuangan mampu meningkatkan produktivitas pengguna melalui penghematan waktu transaksi.

Selain itu, fitur-fitur seperti riwayat transaksi, mutasi rekening, dan notifikasi otomatis terbukti membantu dosen dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan. Ketersediaan informasi secara real time memungkinkan pengguna mengambil keputusan keuangan dengan lebih cepat dan tepat. Dengan demikian, Syariah Digital Banking tidak hanya berfungsi sebagai media transaksi, tetapi juga sebagai instrumen pengelolaan keuangan yang mendukung terciptanya efisiensi finansial.

Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Syariah Digital Banking masih dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, terutama kualitas jaringan internet, kemampuan pengguna dalam memanfaatkan fitur aplikasi, serta tingkat keamanan sistem. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur digital, penguatan sistem keamanan, dan

edukasi mengenai literasi keuangan digital menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan layanan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa Syariah Digital Banking telah memberikan manfaat nyata bagi dosen dalam meningkatkan efisiensi keuangan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis maupun nonteknis, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar sehingga layanan ini berpotensi menjadi solusi utama dalam pengelolaan keuangan yang modern, efektif, efisien, dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Syariah Digital Banking dalam meningkatkan efisiensi keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan Syariah Digital Banking telah memberikan kontribusi yang positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dosen.

Pemanfaatan Syariah Digital Banking memudahkan dosen dalam

melaksanakan berbagai transaksi keuangan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan paket data, pembayaran melalui QRIS, serta pengecekan saldo dan mutasi rekening secara real time. Kemudahan tersebut membuat transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun tanpa harus mengunjungi kantor bank atau mesin ATM sehingga mampu menghemat waktu dan biaya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Syariah Digital Banking meningkatkan efisiensi keuangan melalui kemudahan akses layanan, percepatan proses transaksi, pengurangan biaya operasional, serta tersedianya informasi transaksi yang akurat dan transparan. Berbagai fitur yang tersedia membantu dosen dalam memantau pemasukan dan pengeluaran sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih terencana, efektif, dan efisien. Selain itu, layanan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala dalam

pemanfaatan Syariah Digital Banking, antara lain ketergantungan terhadap kualitas jaringan internet, belum optimalnya pemanfaatan seluruh fitur aplikasi, serta masih adanya kekhawatiran pengguna terhadap keamanan transaksi digital. Kendala tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, penguatan sistem keamanan informasi, serta edukasi mengenai literasi keuangan digital masih perlu terus dilakukan.

keseluruhan, Syariah Digital Banking terbukti menjadi inovasi layanan keuangan yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan layanan digital syariah diharapkan dapat terus dikembangkan melalui peningkatan kualitas layanan, inovasi fitur, serta sosialisasi kepada pengguna agar manfaat yang diperoleh dapat semakin maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i. (2019). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2015). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarman A. (2017). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2018). Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Perbankan Syariah. Jakarta: OJK.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Yaya, Rizal, dkk. (2019). Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat.